

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 3 PAKEM

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.



Disusun Oleh :
Dyta Prasetyo Wahyu T.P.P
12201241053

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Pengalaman Lapangan Semester Khusus Periode Agustus 2015 dengan:

Nama : Dyta Prasetyo Wahyu Tri Purnomo Putro

NIM : 12201241053

Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/ PBSI/ PBSI

Telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Genap Tahun 2015 di SMP NEGERI 3 PAKEM, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Periode Agustus Tahun 2015.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Dwi Hanti Rahayu, S.Pd., M.Pd.

SURATINAH, S.Pd.

NIP 197202292000122001

NIP. 19610704 198303 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

TEJO ISWATI, S.Pd. Si.

SURATIJO, S.Pd.

NIP. 19630507 198412 2 006

NIP. 19620624 198803 1 007

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Pakem yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta terutama bapak, ibu, dan adik untuk semangat, dukungan, dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material.
2. Dr. Rochmat Wahab, M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
4. Dwi Hanti Rahayu, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengarahkan kami selama proses PPL di sekolah.
5. Tejo Iswanti, Spd.Si., selaku Kepala SMP Negeri 3 Pakem yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
6. Suratij S.Pd, selaku Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 3 Pakem yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
7. Ibu Suratinah, S.Pd dan Bapak Luhur Budi Wibowo, S.S selaku guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 3 Pakem yang telah memberikan banyak bimbingan selama PPL di SMP Negeri 3 Pakem.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 3 Pakem atas kerjasamanya.
9. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Pakem.
10. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di SMP Negeri 3 Pakem atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dyta Prasetyo
NIM. 12201241053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	14
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	19
A. Persiapan.....	19
1. Persiapan Kegiatan PPL.....	19
2. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	20
3. Pembuatan RPP	21
4. Pembuatan Materi Pembelajaran	21
B. Pelaksanaan Program PPL	21
1. Pelaksanaan Praktek Mengajar	21
2. Metode.....	23
3. Media Pembelajaran	23
4. Evaluasi Pembelajaran.....	23
5. Keterampilan Mengajar Lainnya	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya	24
2. Faktor Pendukung	24
3. Hambatan dan Solusi	25
4 Refleksi Kegiatan PPL.....	27
BAB III. PENUTUP.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	34

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan diharapkan dengan PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2015 ini adalah di lingkungan masyarakat sekolah, yaitu masyarakat SMP Negeri 3 Pakem khususnya seluruh siswa siswi SMP Negeri 3 Pakem.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2014. Sedangkan mata pelajaran yang diampu penyusun adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selama PPL penyusun mengampu 3 kelas setiap minggunya yaitu kelas 8A, 8D, dan kelas 7D, adapun jumlah pertemuannya setiap minggu sebanyak satu kali setiap kelas jadi sebanyak 15 jam pelajaran. Selain program mengajar kami juga melaksanakan program kerja non mengajar diantaranya adalah mengikuti guru piket, ikut menjaga perpustakaan, pendampingan pengembangan diri, pendampingan pramuka, pendampingan latihan upacara, lomba kebersihan, Jum'at bersih, Jum'at sehat serta membudayakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) melalui jabat tangan setiap pagi sebelum masuk kelas yang diikuti seluruh siswa, guru, serta mahasiswa yang PPL di SMP N 3 Pakem.

Kurang lebih satu bulan di sekolah, mahasiswa praktik lapangan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan, terutama dalam mengajar di kelas, tindakan kelas, baik saat teori maupun praktikum. Dalam pelaksanaan program tersebut, tidak pernah lepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi, dengan adanya semangat dan motivasi dari guru pembimbing lapangan dan guru lain, dosen pembimbing lapangan, teman-teman satu tim dan berkat kerjasama yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.

Keyword : PPL UNY, Program Mengajar, Program Non Mengajar , SMP Negeri 3 Pakem.

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Langsung diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompotensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk – produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “PPL di SMP Negeri 3 Pakem”.

SMP Negeri 3 Pakem adalah salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program – program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMP Negeri 3 Pakem pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMP Negeri 3 Pakem sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. SMP Negeri 3 Pakem beralamat di Jl. Kaliurang

Km 17 Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMP Negeri 3 Pakem selama ini masih mempunyai akreditasi B, tetapi seiring berjalannya waktu SMP Negeri 3 Pakem berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik lagi. Hal ini terlihat berbagai komponen guru dan karyawan SMP N 3 Pakem yang mempersiapkan berbagai persyaratan baik administrasi maupun non administrasi. Sehingga harapan kedepannya SMP N 3 Pakem bisa menyanggah akreditasi A.

Hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran

a. Perangkat pembelajaran

i. Kurikulum

SMP N 3 Pakem ketika ada pemberlakuan Kurikulum 2013 pernah menjalankan sekitar 1 tahun pembelajaran. Tetapi dikarenakan kebijakan pemerintah yang menyatakan untuk kembali ke KTSP, maka SMP N 3 Pakem memberlakukan kembali kurikulum KTSP. Sehingga sampai saat ini kurikulum yang digunakan adalah KTSP Tahun 2006.

ii. Silabus

SMP Negeri 3 Pakem membuat silabus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

iii. RPP

Hampir setiap kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pakem telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi terkadang terjadi ketidaksesuaian dengan RPP karena kondisi siswa, guru, maupun sekolah tidak memungkinkan

iv. Administrasi

Penyusunan administrasi guru di SMP Negeri 3 Pakem bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapaun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, daftar poin siswa yang terlambat, visi misi, dan lain sebagainya.

b. Proses pembelajaran

i. Membuka Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pelajaran dimulai. Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan keakraban siswa dengan guru apabila ditambahi dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.

ii. Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

iii. Metode pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) dengan metode ceramah, bermain peran, diskusi dan pemberian tugas.

iv. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

v. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak di gunakan di dalam kelas. Dengan durasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 40 menit.

vi. Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dan berkeliling di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau ataupun diskudi, maka guru berkeliling kelas untuk mengecek tugas ataupun diskudi yang telah dilakukan oleh siswa.

vii. Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila

diberikan semacam reward atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.

viii. Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

ix. Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

x. Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor walaupun belum semua kelas bias menggunakan karena keterbatasan sumber daya, dan buku pendukung.

xi. Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

xii. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Apabila jam terahir pembelajaran maka diahiri dengan menyanyikan lagu perjuangan.

c. Perilaku Siswa

i. Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi, siswa memperhatikan guru, walaupun masih ada yang tidak memperhatikan sama sekali seperti halnya bermain sendiri, ngobrol dengan temanya, dan lain sebagainya.

Bahkan ketika diskusi, masih ada pula beberapa siswa yang sering membuat gaduh dan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas. Dengan demikian kami selalu mencoba membimbing mereka dengan hal-hal yang positif.

ii. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain. Selain itu siswa siswi SMP Negeri 3 Pakem juga selalu membiasakan sholat berjama'ah terlebih dahulu sebelum mereka pulang.

2. Potensi Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 PAKEM
Alamat Sekolah	: Jl. Kaliurang, Km 17, Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman.
Kepala Sekolah	: Tejo Ismayanti, Spd.Si
No. Telepon	:
Status Sekolah	: Terakreditasi "B"

b. Visi Misi Sekolah

- Visi :

Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, berakhlak mulia dan berbudaya dalam lingkungan yang bersih, indah, serta nyaman.

- Misi :

- 1) Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- 3) Mengupayakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan secara terus menerus dan berkesinambungan.
- 4) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan

pembelajaran.

- 5) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang ketrampilan, olahraga, seni dan budaya.
- 6) Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi dengan sarana penunjang yang baik.
- 7) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman agama serta budi pekerti luhur.
- 8) Melestarikan budaya nasional dan daerah sebagai khasanah kekayaan bangsa.
- 9) Menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai untuk memberikan kenyamanan warga sekolah.
- 10) Mengupayakan lingkungan yang indah, bersih dan sejuk dengan tamanisasi dan penghijauan serta system drainase yang baik.

c. Siswa, Guru dan Karyawan Sekolah

i. Data Siswa

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai 12 kelas paralel yaitu kelas VII sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D. Kemudian kelas VIII sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VIII A, VII B, VIII C, VIII D. Sedangkan kelas IX terdiri dari kelas IX A, IX B, IX C, IX D, jadi jumlah keseluruhan kelas ada 12 kelas yang masing-masing kelas berkapasitas sekitar 32 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa adalah 352. Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	JML. PER KELAS
		L	P		
1	VII A	18	14	32	
2	VII B	18	14	32	
3	VII C	18	14	32	
4	VII D	21	10	31	127
5	VIII A	16	16	32	
6	VIII B	17	16	32	

7	VIII C	17	16	32	
8	VIII D	19	14	33	131
9	IX A	15	9	24	
10	IX B	16	8	24	
11	IX C	13	9	22	
12	IX D	12	12	24	94
JUMLAH		200	152		352

ii. Data Pendidik / Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru ¹	L/P	NIP	Status Kewarganegaraan ²	Pendidikan Terakhir ³	Penugasan ⁴	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi ⁵	Mata Pelajaran Sertifikasi
1	TEJO ISWATI, S.Pd, Si	P	19630507 198412 2006	2	S1	1	IPA	1	IPA
2	Dra. SITI SUFAATI	P	19571025 198103 2001	2	S1	2	PKK	1	Ketrampilan PKK
3	SURATIN AH, S.Pd.	P	19610704 198303 2006	2	S1	2	B.INDO	1	B.INDO
4	SUYADI,S. Pd.	L	19600924 198103 1003	2	S1	2	MATEMATIKA	1	MATEMATIKA
5	BAMBANG HARYANTO, S.Pd. Si.	L	19560801 197901 1003	2	S1	2	IPA	1	IPA
6	MASINEM, S.Pd	P	19581205 198211 2002	2	S1	2	B.INGGRIS	1	B.INGGRIS
7	ISWANTI NURCAHYANI, S.Pd	P	19590806 198403 2004	2	S1	2	SBK	1	SBK
8	SURATIJO, S.Pd	L	19620624 198803 1007	2	S1	2	MATEMATIKA	1	MATEMATIKA
9	ISRANTO, S.Pd.	L	19680207 199702 1002	2	S1	2	B.INGGRIS	1	B.INGGRIS
10	PUJIASIH, S.Pd	P	19581109 198211 2001	2	S1	2	IPS	1	IPS
11	Dra. SITI	P	19680808 199703 2002	2	S1	2	P.AGAMA	1	P.AGAMA

No	Nama Guru ¹	L/P	NIP	Status Kependidikan ²	Status Pendidikan Terakhir ³	Penugasan ⁴	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi ⁵	Mata Pelajaran Sertifikasi
	AMINAH		004				MA ISLAM		ISLAM
12	SUNARTA, BA	L	19580820 198203 1013	2	D3	2	IPA	1	IPA
13	ASIL RUKMINI, S.Pd	P	19640909 198601 2001	2	S1	2	IPS	1	IPS
14	TUTIK, S.Pd	P	19700620 199803 2004	2	S1	2	PENJASORKES	1	PENJASKE S
15	CH. SRI HERI SUDARWATI	P	19590516 198502 2001	2	D1	2	PKN	1	PKN
16	SRI RAHAYU KUSWANDARI, S.Pd	P	19790126 200903 2001	2	S1	2	BK	0	
17	SITI ROHMAWATI, S.Pd	P	19860117 201001 2015	2	S1	2	B.JAWA	0	
18	MUHAMMAD SYAIFUDIN ZUHRI, S.Ag	L	19760409 201406 1001	2	S1	2	PAGAMA ISLAM	0	
19	LUHUR BUDI WIBOWO, S.S	L	19800604 201406 1001	2	S1	2	B.INDO	0	
20	YANI SUSILAWATI, ST	P	-	3	S1	2	TIK	0	
Jumlah			L=7 P=13	20					

iii. Data Karyawan

No.	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Usaha	4

2	Penjaga Sekolah	1
3	TU Honorer	2
Jumlah		7

3. Potensi Infrastruktur

a. Keadaan Gedung Sekolah

Luas Tanah : 4.800 m²
 Sifat Bangunan : Permanen
 Status Bangunan : Milik Sendiri

Jenis Ruang dan Jumlah Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Gudang	2
4	Ruang Guru	1
6	Koperasi Siswa	1
7	Kantin	1
8	Kamar Mandi/WC	12
9	Ruang Aula	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Ruang OSIS	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang Kelas	12
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Laboratorium Bahasa	1
16	Laboratorium IPA	1
17	Tempat Parkir	2
18	Musholla	1
19	Laboratorium TIK	1
20	Dapur	1

21	Tamanisasi	1
JUMLAH GEDUNG KESELURUHAN		33

4. Potensi Siswa

SMP Negeri 3 Pakem telah menorehkan berbagai macam prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut adalah data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik dalam beberapa lomba.

No	Mata Lomba	Tahun Lomba	Tingkat	Hasil Lomba
1.	Sepak Takraw Putra	2010	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara II
2.	Sepak Takraw	2009	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara III
3.	Gerak Jalan	2007	HUT RI Ke 62 Tingkat Kecamatan Pakem	Juara I
4.	Atletik Putri	2006	Pekan Olahraga dan Seni Kab.Sleman	Juara III
5.	Musabaqoh Tilawatil Qur'an	2006	Tingkat Sleman Utara	Juara III

5. Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMP Negeri 3 Pakem memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sudah cukup memadai, tetapi yang sangat disayangkan di setiap kelas belum semua terpasang LCD, hanya kelas 8 D yang sudah terpasang. Selain itu juga sudah tersedia perpustakaan dan berbagai macam laboratorium seperti laboratorium TIK, IPA, Bahasa Indonesia, serta

perpustakaan.

a. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 3 Pakem cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpustakaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan siswa SMP Negeri 3 Pakem. Dari berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebagian yang belum tertata di rak dikarenakan masih baru dan belum dinomori.

b. Laboratorium

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai 3 laboratorium yaitu laboratorium bahasa, laboratorium IPA serta laboratorium TIK. Laboratorium tersebut dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar.

Kondisi laboratorium, untuk laboratorium bahasa sudah baik fasilitasnya dan memadai karena sudah dilengkapi berbagai peralatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sedangkan untuk laboratorium TIK sementara ini belum bisa difungsikan dengan baik karena fasilitas didalamnya kurang memadai. Begitu juga laboratorium IPA fasilitas yang ada didalamnya kurang memadai. Yang memprihatinkan adalah saat ini laboratorium IPA sama laboratorium TIK dialih fungsikan menjadi ruang kelas. Hal ini disebabkan karena ada dua ruangan kelas yang kondisinya rusak sehingga tidak bisa difungsikan seajarnya.

6. Bimbingan Konseling

Ranah kerja BK di SMP Negeri 3 Pakem adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami permasalahan di bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Guru BK di SMP Negeri 3 Pakem hanya satu orang. Jadwal pemberian layanan bimbingan klasikal 40 menit setiap kelasnya satu minggu sekali untuk tiap kelas. Adapun layanan tindak lanjut yang dilakukan oleh BK seperti home visit, layanan konseling kelompok, dan konseling individual.

Guru BK memiliki wewenang untuk mendukung perkembangan siswa di empat bidang tersebut (Pribadi, sosial, belajar, karier). Jika ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah, guru BK bertugas untuk memberikan poin pelanggaran dan mengurus administrasi beasiswa

bagi siswa yang berhak mendapatkan.

7. Bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar hanya dikhususkan untuk siswa kelas IX, yaitu berupa Tes Pendalaamn Materi (TPM), *Try Out*, dan les. TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional. Untuk saat ini Tes Pendalaman Materi belum dilaksanakan kemungkinan akan dilaksanakan mulai semester 2.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pakem dinamakan pengembangan diri, dalam pengembangan diri ini terdiri dari kegiatan pengembangan diri wajib dan pilihan. Kegiatan pengembangan diri wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler wajib ini diikuti oleh seluruh kelas VII dan Kelas VIII. Selain itu ada beberapa kegiatan pengembangan diri pilihan yaitu : PMR, KIR, Menari, Membatik, Musik, BTQ, Mading, *Spaeking*, dan Panembrama. Dalam kegiatan pengembangan diri pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa masing – masing.

9. UKS

Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) SMP Negeri 3 Pakem terletak di sebelah barat ruangan BK. Dengan fasilitas di dalamnya yaitu, sebanyak 4 buah kasur, peralatan P3K, serta obat-obatan.

10. Koperasi Siswa

Koperasi siswa menjual berbagai macam alat tulis dan aneka macam makanan. Pengelolanya adalah guru yang setiap hari bergantian menjaganya.

11. Tempat Ibadah

Terdapat satu mushola untuk ibadah warga SMP Negeri 3 Pakem yang diberi nama Mushola Al-IMAN. Mushola ini terletak di samping perpustakaan. Fasilitas yang terdapat di dalam masjid tersebut antara lain : tempat wudhu putra dan putri, mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu, dan speaker.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebanyak 3 SKS yang

harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 3 Pakem dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 3 Juni 2015 saat penerjunan ke sekolah.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 11 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Dalam penyusunan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah piket guru, piket menjaga perpustakaan, mengikuti upacara, lomba kebersihan, serta kegiatan-kegiatan lain yang bisa memberikan manfaat baik bagi sekolah maupun bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan dibimbing oleh dua dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini berlangsung selama satu semester dengan intensitas pertemuan satu kali dalam satu minggu. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina

untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, metode pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 3 Pakem dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 3 Juni 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, serta bagaimana mengajar yang baik dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar. Sehingga mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah sudah mempunyai bekal, baik bekal mental ataupun bekal secara akademik.

3. Kegiatan PPL

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang masih mendapat arahan dari guru mata pelajaran pada saat pembuatan perangkat

pembelajaran yang meliputi program satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

Mulai tahun 2015 UNY membuat kesepakatan baru bahwa mahasiswa PPL difokuskan dalam praktek mengajar yang terbimbing. Sehingga setiap kali masuk kelas maka guru mata pelajaran selalu membimbing dan ikut mendampingi di dalam kelas. Guru di dalam kelas diberikan wewenang untuk melakukan komentar serta penilaian.

Dalam praktik mengajar terbimbing, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1). Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Sebelum pelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - d) Absensi
 - e) Apersepsi
 - f) Memberikan motivasi
- 2). Pokok pembelajaran :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Menjawab pertanyaan siswa
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif
- 3). Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Menyanyikan lagu nasional
 - e) Salam Penutup

b. Umpan Balik Guru Pembimbing

1). Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2). Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan. Agar praktikan bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan selama mengajar, sehingga praktikan akan menjadi lebih baik lagi dalam mengajar.

c. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar sebanyak lima kali selesai. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan mahasiswa menjadi sadar akan kekurangan-kekurangannya selama melakukan praktik mengajar sehingga bisa menjadi acuan untuk melakukan perbaikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan setelah penerjuanan dan hari-hari lain yang memungkinkan serta pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan laboratorium). Hasil observasi kemudian dijadikan pertimbangan dan persiapan sebelum melakukan PPL, baik untuk penyusunan rencana kegiatan PPL maupun untuk mempersiapkan metode pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang

digunakan dalam penyajian materi

- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran RPP harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran. Setelah dikoreksi dan dikonsultasikan kemudian dimintakan pengesahan oleh kepala sekolah.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Karena SMP Negeri 3 Pakem memberlakukan kembali Kurikulum 2006 (KTSP) maka materi dan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum tersebut. Dalam Kurikulum 2006 aspek yang paling ditonjolkan adalah dalam hal EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata pelajaran agar pada saat mengajar arah dan

tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, salam, serta menanyakan keadaan siswa dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi / kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015. Kelas yang pertama di ajar adalah kelas VIII B . Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi pembelajaran
12 Agustus 2015	VIII D	2jp	WAWANCARA Perkenalan dan pemaparan materi berwawancara antara lain menentukan topik berwawancara dan memperhatikan etika serta sopan santun dalam berwawancara.
13 Agustus 2015	VIII D	3jp	Praktik pemodelan berwawancara serta penerapan etika dan sopan santun dalam berwawancara.
19 Agustus 2015	VIII D	2jp	MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK DRAMA Pemaparan materi unsur intrinsik drama. Siswa dibagi dalam kelompok kecil 4-5 orang. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang unsur-unsur instrinsik drama yang terdapat dalam teks drama yang sudah dibaca.
20 Agustus 2015	VIII D	3jp	Menganalisis unsur intrinsik drama. Siswa bersama anggota kelompok menganalisis unsur instrinsik drama yang sudah dibaca tersebut dengan teliti.

22 Agustus 2015	VII D	2jp	Dongeng Menganalisis unsur intrinsik dongeng.
24 Agustus 2015	VIII A	2jp	WAWANCARA Perkenalan dan pemaparan materi wawancara antara lain menentukan topik wawancara dan memperhatikan etika serta sopan santun dalam wawancara.
25 Agustus 2015	VIII A	1jp	Praktik pemodelan wawancara serta penerapan etika dan sopan santun dalam wawancara.
26 Agustus 2015	VII A	2jp	Praktik pemodelan wawancara serta penerapan etika dan sopan santun dalam wawancara.
26 Agustus 2015	VIII D	2jp	MENULIS LAPORAN Pemaparan materi mengenai Pengertian laporan, fungsi laporan, tujuan laporan, jenis-jenis laporan menggunakan <i>puzzle</i> .
27 Agustus 2015	VIII D	3jp	Praktik menulis laporan yang baik dan benar.
27 Agustus 2015	VII D	2jp	MENCERITAKAN PENGALAMAN MENGESANKAN Pemaparan materi mengenai pengalaman mengesankan yaitu daftar pengalaman siswa, dan cara menyampaikan cerita.
28 Agustus 2015	VII D	1jp	Memilih dan menulis pengalaman yang mengesankan.
29 Agustus 2015	VII D	2jp	Praktik bercerita pengalaman yang mengesankan.
2 September 2015	VIII D	2jp	ULANGAN HARIAN BAB I
5 September 2015	VIII D	3jp	MENANGGAPI UNSUR

			PEMENTASAN DRAMA Pemaparan mengenai unsur-unsur pementasan drama
9 September 2015 8D	VIII D	2jp	Praktik menanggapi pementasan drama dari video pementasan drama yang ditayangkan.

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : papan tulis, spidol, penghapus, dan media power point, dan modul. Penggunaan media power point dilakukan di lab bahasa, karena kelas tidak dilengkapi dengan fasilitas LCD proyektor. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standard nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 75. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 75 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik

sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 16 kali dengan 5 RPP dan mengajar kelas VII D, VIII A dan VIII D dengan cukup lancar. Meski nilai yang didapat pada ulangan yang dilaksanakan oleh penyusun kurang memuaskan, akan tetapi siswa cukup aktif dalam diskusi dan mampu mendapatkan nilai yang lebih baik pada saat pelaksanaan remidi.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pakem dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah.

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP Negeri 3 Pakem merupakan siswa-siswa yang berasal dari berbagai kalangan, terlebih kebanyakan siswa-siswinya berasal dari daerah sekitar sekolah yang kebanyakan daerahnya masih dapat dikatakan menengah kebawah. Sehingga kemampuan para siswa-siswi belum bisa secara maksimal dapat dikembangkan dengan maksimal. Tetapi antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik
- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP Negeri 3 Pakem adalah sekolah yang mempunyai akreditasi “B”. Tetapi walaupun akreditasinya “B” fasilitas yang berada disekolah sudah cukup baik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang ditemukan dan juga penyelesaian yang telah dilakukan. Hambatan-hambatan yang ditemukan antara lain :

- a. Groggi (Demam panggung)
 - i. Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
 - ii. Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.
- b. Kesulitan menghafal siswa
 - i. Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.

- ii. Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.
- c. Tidak ada pendampingan dari guru pembimbing
 - i. Deskripsi : Guru pembimbing tidak mendampingi mahasiswa dalam pembelajaran di kelas karena selama bulan agustus para guru di SMP Negeri 3 Pakem sedang mempersiapkan akreditasi sekolah yang akan dilaksanakan tanggal 19 sampai dengan 21 Agustus 2015.
 - ii. Solusi : konsultasi di luar jam pembelajaran dengan guru pendamping untuk menyiapkan pembelajaran dengan baik.
- d. Siswa yang kurang memperhatikan
 - i. Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
 - ii. Solusi : penyusun berusaha mencari analogi dari materi yang diajarkan dari dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.
- e. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir
 - i. Deskripsi : Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam – jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.
 - ii. Solusi : Pada jam – jam pelajaran siang, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.
- f. Siswa ada yang ramai sendiri
 - i. Deskripsi : Siswa ada yang ramai sendiri baik itu ngobrol sama temanya ataupun ngobrol hal –hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Hal ini sangat mengganggu berlangsungnya pembelajaran
 - ii. Solusi : Praktikan mencoba melakukan suatu upaya agar para siswa bisa kembali tenang dan memperhatikan, yaitu dengan memberhentikan penjelasan materi sementara.

4. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahami materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu

seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing

setiap sebelum atau sesudah melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. **Bagi Mahasiswa**

- 1). Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2). Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3). Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4). Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5). Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. **Bagi Sekolah**

- 1). Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2). Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3). Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. **Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1). Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2). Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3). Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

1. Pihak sekolah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak industri, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industri maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinerkis serta peningkatan lapangan kerja bagi peserta tamatan sekolah yang telah menyelesaikan studinya, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah dimasa yang akan datang.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SMP Negeri 3 Pakem dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan,

sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN